

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Implementasi kurikulum merdeka pada SMK Perwira Bangsa Depok telah dilakukan dan dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 dan sudah diterapkan di kelas X dan XI. Penerapan kurikulum merdeka yaitu ditandai dengan pihak sekolah mengadopsi kurikulum tersebut kedalam pembelajaran. Dengan dilakukannya workshop kepada tenaga pendidik mengenai gambaran umum penerapan kurikulum merdeka disekolah yang nantinya akan diterapkan kepada peserta didik dan proses pembelajaran. Adanya sinkronisasi antara kurikulum Merdeka dengan dunia usaha dan dunia industri. Pelaksanaan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan dua kali dengan tema pertama mengenai Kearifan Lokal dan yang masih proses yaitu tema hidup berkelanjutan.

Pada perencanaan pembelajaran dasar-dasar kuliner elemen proses bisnis industri kuliner dilakukan oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dalam merencanakan pembelajaran guru telah memahami capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, Menyusun alur tujuan pembelajaran dan Perangkat pembelajaran yang utama dalam perencanaan ini adalah modul ajar. Guru merancang modul ajar yang berasal dari analisis Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran, dan perencanaan pembelajaran serta assessment. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang berpihak kepada siswa, sehingga lebih dituntut kemandirian dan keaktifan siswa, dan tugas yang diberikan dari modul lebih banyak yang dikerjakan secara berkelompok.

Pelaksanaan pembelajaran dasar-dasar kuliner elemen proses bisnis industri kuliner guru menggunakan pembelajaran project Based Learning. Bentuk pelaksanaan di dalam kelas adanya project berbisnis atau berwirausaha secara berkelompok, membuat perencanaan penjualan sampai dengan tahap penjualan yang tersusun di Jobsheet. Selain itu pembelajaran diferensiasi dan

student center pun dilaksanakan dengan baik seperti pembagian kelompok sesuai dengan minat masing-masing peserta didik dan peserta didik diminta untuk bereksplorasi dalam pembelajaran Proses Bisnis Industri Kuliner.

Evaluasi pembelajaran dasar-dasar kuliner elemen proses bisnis industri kuliner hal yang pasti dilaksanakan, pembelajaran tanpa evaluasi tidak bisa dilihat kemajuannya. evaluasi pembelajaran berbasis kurikulum Merdeka pada pembelajaran proses bisnis Industri Kuliner menggunakan assessment formatif dan sumatif. Assessment formatif diserahkan kepada guru mata pelajaran tersebut, seperti kuis, ulangan harian, dan penilaian proyek. Sedangkan Assesmen sumatif, langsung pihak sekolah yang mengadakan untuk melihat hasil akhir dari pembelajaran, seperti ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian lisan.

5.2 Saran

1. Peneliti menyarankan kepada guru Proses Bisnis Industri Kuliner agar lebih bisa memberikan sumber belajar yang lebih bervariasi kepada peserta didik sebagai pendamping buku siswa dan menambah referensi. Peneliti juga menyarankan kepada guru Proses bisnis industry kuliner agar dapat melakukan inovasi dalam membuat lebih banyak lagi penggunaan media pembelajaran dan menggunakan media yang lebih menarik seperti video pembelajaran, sehingga lebih efektif dan membangkitkan semangat belajar siswa.
2. Peneliti menyarankan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum agar sosialisasi kurikulum lebih dioptimalkan, sehingga akan mempermudah guru untuk menerapkannya dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas agar berjalan sesuai dengan kurikulum yang sedang diterapkan.
3. Peneliti menyarankan kepada Kepala sekolah SMK Perwira Bangsa Depok agar dapat memberikan akses yang lebih mudah kepada guru untuk penerapan kurikulum merdeka, dan lebih memperhatikan kesiapan siswa dalam penerapan kurikulum baru di sekolah.
4. Peneliti menyarankan agar pihak sekolah maupun yayasan untuk

memperhatikan Kembali fasilitas sarana dan prasarana dalam sekolah untuk melakukan praktek secara maksimal dan berjalan sesuai dengan peraturan.